



MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH AL-IHSAN TANAH GROGOT

LEARNING QUALITY ASSURANCE MANAGEMENT IN MADRASAH ALIYAH AL-IHSAN TANAH GROGOT

Muhammad Yuseran¹, Nunuk Rapiatun²

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Email: yuseran@uin-antasari.ac.id¹, nunukrepiatun@gmail.com²

ABSTRAK

Pelaksanaan penjaminan mutu internal sebagai wujud peningkatan mutu yang mengarah pada peningkatan layanan dan kepuasan pelanggan. Penjaminan mutu ini dilakukan dalam penjaminan program pembelajaran untuk dapat memenuhi atau melampaui standar mutu yang sudah ditetapkan, serta dapat mencapai visi misi, tujuan dan rencana strategi yang telah ditetapkan atau disusun. Tujuan penelitian untuk mengetahui manajemen penjaminan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen penjaminan mutu pembelajaran Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data yang diperoleh dengan melalui wawancara, dokumentasi serta observasi. Kepala madrasah, wakil kepala madrasah; bidang kurikulum; kesiswaan; sarana dan prasarana serta staf administrasi sekolah sebagai sumber data utama dan guru, orang tua siswa dan siswa sebagai sumber data tambahan. Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot telah menjalankan manajemen penjaminan mutu pembelajaran yang dapat dilihat dari 4 siklus penjaminan mutu yaitu pertama, pemetaan yang mana madrasah merealisasikan visi, misi dan tujuan, dengan menyusun program tahunan, program semester, rencana kerja madrasah untuk peningkatan mutu. Kedua, pemenuhan dengan melaksanakan rencana kerja madrasah dalam meningkatkan mutu. Ketiga, pengendalian dengan melakukan evaluasi yang terus-menerus untuk peningkatan mutu pendidikan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan dan terakhir tindak lanjut. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan adalah kepemimpinan dan manajemen, kurikulum, guru dan proses pembelajaran, input siswa, fasilitas siswa dan lingkungan belajar.

Kata kunci: manajemen, penjaminan mutu, madrasah aliyah

ABSTRACT

Implementation of internal quality assurance as a form of quality improvement that leads to improved service and customer satisfaction. This quality assurance is carried out in guaranteeing the learning program to be able to meet or exceed the quality standards that have been set, and to be able to achieve the vision, mission, goals and strategic plans that have been set or prepared. The aim of the study was to determine the quality assurance management of learning at Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot and to find out the factors that influence the quality assurance management of learning at Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Data obtained through interviews, documentation and observation. Head of madrasa, deputy head of madrasa; curriculum field; student; facilities and infrastructure as well as school administrative staff as the main data source and teachers, parents and students as additional data sources. Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot has implemented learning quality assurance management which can be seen from 4 cycles of quality assurance, namely first, mapping in which the madrasa realizes its vision, mission and goals, by compiling annual programs, semester programs, madrasah work plans for quality improvement. Second, fulfillment by implementing the madrasah work plan in improving quality. Third, control by conducting continuous evaluations to improve the quality of education in the planning and implementation process and finally follow-up. The factors that influence the improvement of the quality of education are leadership and management, curriculum, teachers and learning processes, student input, student facilities and the learning environment.

Keywords: management, quality assurance, madrasah aliyah



PENDAHULUAN

Komponen SPMI sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 adalah: (1) Memetakan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan berdasarkan standar nasional pendidikan; (2) Membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam rencana kerja sekolah; (3) Melaksanakan pemenuhan mutu dalam pengelolaan satuan pendidikan dan proses pembelajaran; (4) Melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang dilakukan; (5) Menyusun strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.

Sistem penjaminan mutu internal menjadi salah satu kegiatan yang utama bagi lembaga pendidikan. Pelaksanaan penjaminan mutu internal sebagai wujud peningkatan mutu yang mengarah pada peningkatan layanan dan kepuasan pelanggan. Proses penjaminan mutu termasuk pada pembelajaran seharusnya menerapkan sistem penjaminan mutu internal (SPMI). Pola pemikiran penjaminan mutu ini dilakukan dalam penjaminan program pembelajaran untuk dapat memenuhi atau melampaui standar mutu yang sudah ditetapkan, serta dapat mencapai visi misi, tujuan dan rencana strategi yang telah ditetapkan atau disusun.

Kegiatan penjaminan mutu tertuju pada proses untuk membangun kepercayaan, dengan cara melakukan pemenuhan persyaratan atau standar minimum pada komponen input, komponen proses, dan hasil atau outcome, sesuai dengan yang diharapkan oleh stakeholder. Dalam bidang pendidikan, penjaminan mutu merupakan cara mengatur semua kegiatan dan sumber daya pendidikan yang diarahkan pada kepuasan pelanggan. Penjaminan mutu memiliki dua bentuk, pertama desain kegiatan proses perbaikan dan pengembangan mutu secara berkelanjutan

(continuous quality culture). Di dalamnya terkandung tata nilai secara berkelanjutan yang menjadi keyakinan stakeholders pendidikan, serta prinsip maupun asas-asas yang dianutnya. Dengan demikian penjaminan mutu sebagai suatu sistem mengandung tata nilai dan asas dalam proses perubahan, perbaikan, dan peningkatan mutu berkelanjutan.

Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot memiliki pembelajaran yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa indikator seperti, tingkat penguasaan guru terhadap bahan ajar, metode pendekatan dan prosedur mengajar, memanfaatkan fasilitas belajar secara efektif dan efisien, pemahaman guru terhadap karakteristik siswa, kemampuan guru menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Prestasi akademik yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas seperti, prestasi juara kelas, mendapatkan nilai yang baik, lomba cerdas cermat, serta mengikuti lomba-lomba olimpiade OSM dan KSM.

METODE

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, yaitu bertempat di Jl. Senaken RT. 04 Desa Senaken Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur. Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot merupakan madrasah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Ihsan dengan sistem asrama.

Fokus penelitian adalah manajemen penjaminan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot dan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen penjaminan mutu pembelajaran. Sumber data terdiri dari kepala madrasah, wakil-wakil kepala madrasah, wali kelas, guru-guru, komite sekolah, dan perwakilan orang tua serta staf administrasi sekolah. Pengumpulan



data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Proses analisis data pada penelitian ini diawali dengan menguraikan data yang terkumpul dari berbagai sumber secara keseluruhan mengenai manajemen penjaminan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot. Kemudian memberikan analisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut. Setelah dianalisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan data secara induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan jawaban permasalahan yang sudah dikemukakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Penjaminan Mutu Pembelajaran

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 28 Tahun 2016 pasal 3 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah. Terkait dengan penjaminan mutu terdapat 4 siklus penjaminan mutu pembelajaran yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengembangan.

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot tentang manajemen penjaminan mutu pembelajaran dalam proses peningkatan mutu di antaranya merumuskan visi, misi dan tujuan madrasah. Madrasah menggunakan 8 BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) yaitu: Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana.

Dalam mengimplementasikan manajemen penjaminan mutu pembelajaran dengan memenuhi yang berfokus pada 8

Standar Nasional Pendidikan itu didukung dengan mengalokasikan dana madrasah untuk meningkatkan manajemen penjaminan mutu pembelajaran. Pada perencanaan ini madrasah merealisasikan visi, misi dan tujuan, dengan menyusun program tahunan, program semester, rencana kerja madrasah untuk peningkatan mutu. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, pada proses penetapan (perencanaan) yang ada di madrasah tersebut. Kepala madrasah melakukan perencanaan dengan menyusun berbagai program kegiatan kepala madrasah dan juga peran kepala madrasah untuk melakukan peningkatan mutu madrasah.

Perencanaan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah sudah bisa dikatakan sangat baik karena untuk melaksanakan proses perencanaan yang disusun dengan program-program perencanaan sebagai peran kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Perencanaan Madrasah Aliyah Al-Ihsan dapat dilihat dari dokumen uraian tugas kependidikan yang diberikan oleh pihak madrasah, dan juga berupa SK penetapan Kurikulum dan SK pengesahan kurikulum yang terletak di lampiran skripsi, diagram hasil evaluasi diri madrasah 2020 yang ditetapkan pada akhir bulan Desember 2020 dan diterapkan pada tahun 2021 untuk menjalankan penjaminan mutu dan dibentuk Tim Penjaminan Mutu (TPM).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan pemenuhan mutu baik dalam pengelolaan satuan pendidikan maupun proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah atau madrasah berkaitan dengan perencanaan kerja yang telah disusun untuk mencapai tujuan Pendidikan.



Setelah menyusun perencanaan madrasah melakukan pelaksanaan RKM (Rencana Kerja Madrasah) dengan dibentuk TPM. Hal ini sesuai dengan 8 standar nasional pendidikan yang digunakan di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot. Hal ini berkaitan dengan pelayanan dan fasilitas yang diberikan madrasah. proses penjaminan mutu pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan secara efektif dan efisien dengan perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dijalankan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Al-Ihsan tanah Grogot berkaitan dengan perencanaan serta pelaksanaan yang ada di madrasah menjalankan rencana kerja madrasah dalam meningkatkan mutu, kembali dengan hasil perencanaan yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik.

Proses pelaksanaan telah disusun diimplementasikan secara bertahap, mulai dari skala kecil dan pembagian tugas secara merata sesuai dengan kapasitas dan kemampuan setiap personil. Pelaksanaan yang dilakukan kepala madrasah perencanaan program yang telah disusun dengan baik dilakukannya implementasi secara bertahap dari skala kecil dan melakukan pembagian tugas secara merata untuk tenaga pendidik dan kependidikan yang dibantu dari berbagai pihak-pihak tertentu dalam meningkatkan mutu madrasah.

Kepala madrasah terus melakukan perbaikan dari tahun ke tahun agar madrasah tersebut dapat berkembang sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan. pelaksanaan yang telah direncanakan baik pelaksanaan terkait dengan 8 Standar Nasional Pendidikan, standar pengelolaan sarana prasarana baik itu pemenuhan sarana prasarana yang kurang. pelaksanaan program tahunan, program semester, dan pelaksanaan rencana kerja madrasah.

c. Pengendalian

Pengendalian merupakan evaluasi yang dilakukan dalam setiap lembaga pendidikan yang berkaitan dengan rencana dan pelaksanaan yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Evaluasi sering dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot dalam hal perbaikan perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan untuk meningkatkan perbaikan mutu. Latar belakang tenaga pendidik dan kependidikan belum bisa dikatakan 100% sesuai dengan pendidikan karena kurangnya tenaga pendidikan yang ada di madrasah tersebut.

Evaluasi yang dilakukan kepala madrasah terhadap kinerja pendidik dan kependidikan, kinerja guru dalam proses belajar mengajar menyusun rpp dan silabus. Evaluasi terkait prestasi akademik dalam bidang OSN dan KSM juga dilakukan oleh madrasah tersebut agar setiap siswa dapat ikut berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan tersebut dan lomba ekstrakurikuler juga sering diikuti oleh madrasah tersebut untuk menambah prestasi non akademik. Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot melakukan evaluasi terus-menerus dalam peningkatan mutu pendidikan dengan menjalankan proses perencanaan dan pelaksanaan dengan baik, sehingga evaluasi dilaksanakan kepala madrasah setiap 1 minggu sekali, 1 bulan sekali, enam bulan sekali dan juga satu tahun sekali.

Pengendalian dilakukan dengan cara memantau, mengevaluasi proses dan hasil terhadap sasaran, spesifikasi dan melaporkan hasilnya. Memeriksa merujuk pada penetapan apakah pelaksanaannya berada dalam jalur, sesuai dengan rencana dan memantau kemajuan perbaikan yang direncanakan. Evaluasi yang dilakukan sudah sesuai dengan teori di atas dari perencanaan dan pelaksanaan



serta evaluasi terus-menerus yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah, baik evaluasi terhadap pendidik dan kependidikan, sarana prasarana, dan juga prestasi akademik dan non akademik terhadap siswa. Audit internal dilaksanakan madrasah untuk memastikan kembali bahwa berbagai dokumen serta perlengkapan yang dibuat sesuai dengan sistem penjaminan mutu.

d. Pengembangan

Pengembangan atau tindak lanjut yang dilakukan Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan kepada tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di madrasah untuk meningkatkan keprofesional dalam mengajar. Serta meningkatkan input dan output madrasah ini sudah menjalankan dengan baik dengan aturan-aturan yang sesuai, kepala madrasah juga memberikan motivasi terhadap siswa, seminar online serta bimbel untuk meningkatkan output madrasah. Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot sangat menekankan kedisiplinan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan, dan peraturan-peraturan yang diberikan kepada seluruh siswa. Tindak lanjut terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, kepala madrasah selalu melakukan tindak lanjut atau perbaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah menekan kedisiplinan terhadap semua warga madrasah baik itu guru, staf, siswa dan warga madrasah lainnya. Usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap standar yang dilaksanakan masih perlu adanya perbaikan dan peningkatan terhadap kinerja guru. Kepala madrasah melakukan evaluasi kembali terkait dengan pelaksanaan yang kurang dijalankan maka kepala madrasah melakukan supervisi dalam proses pembelajaran yang dilakukan

serta melihat kinerja tenaga pendidik dan kependidikan. Usaha perbaikan untuk meningkatkan profesional guru dengan pelatihan dan bimtek, dalam peningkatan mutu sarana yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam peningkatan pendidik dan kependidikan untuk berkerja, menciptakan budaya sekolah yang nyaman dan bersih, meningkatkan mutu sarana dan prasarana melakukan pembenahan sarana agar siswa merasa lebih puas menekankan pola pendidikan dengan nilai-nilai islami sebagai landasan yang berperilaku sesuai dengan visi misi madrasah.

Tindakan penyesuaian dilakukan dengan cara menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan. Hal ini dengan memodifikasi proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya. Kepala madrasah selalu melakukan tindak lanjut untuk melakukan perbaikan terhadap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi terhadap madrasah.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Penjaminan Mutu Pembelajaran

a. Kepemimpinan dan Manajemen

Kepemimpinan dan manajemen yang dilaksanakan oleh kepala madrasah sesuai dengan teori kepemimpinan dan manajemen (mengatur), seorang pemimpin harus mampu mempengaruhi orang lain serta mengarahkan untuk mencapai tujuan kelompok atau organisasi. Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan sudah menjalankan tugasnya dengan baik di madrasah tersebut dan menjalin hubungan komunikasi yang baik tidak menjaga jarak satu sama lain, kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan juga memberikan pelayanan sarana prasarana untuk memotivasi tenaga pendidik dan kependidikan agar



bekerja secara optimal. Kepala madrasah membawa pengaruh yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di madrasah dan melaksanakan peran serta tugas sebagai kepala sekolah. Kepala madrasah juga dibantu oleh staf tata usaha dalam mengatur administrasi madrasah agar administrasi yang dijalankan tertatur dan rapi.

b. Kurikulum

Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, kepala bidang kurikulum melakukan tugas sesuai dengan standar isi yang perkembangan dan proses pembelajaran dan menjalankan tugas sesuai dengan uraian tugas yang telah di sepakati. Evaluasi dengan ujian dan penilaian (ulangan harian, ulangan semester dan ulangan akhir tahun).

Kepala madrasah bidang kurikulum menyusun kalender pendidikan, menyusun pembagian tugas setiap guru untuk mengajar yang ada di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot sesuai dengan kompetensi masing-masing guru. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru bervariasi dan dapat membuat suasana kelas menjadi kondusif untuk peserta didik, proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

c. Guru, Proses Belajar dan Mengajar

Guru merupakan pendidik, pembimbing, pelatih dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot memang benar menjalankan manajemen penjaminan mutu pembelajaran namun di madrasah tersebut disebut dengan TPM (Tim Penjaminan Mutu Madrasah), dengan menjalankan penjaminan mutu madrasah sangat

mendukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang baik. Dari beberapa guru juga mengikuti pelatihan pembelajaran kurikulum merdeka dan juga kualitas guru madrasah. Peraturan-peraturan serta kesepakatan yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tertib.

Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Madrasah Al-Ihsan kebanyakan menggunakan metode tanya jawab, metode diskusi dan juga metode prites. Pengulangan ini sering dilakukan oleh setiap guru untuk mengetes kembali kepada seluruh peserta didik untuk mengetahui pemahaman yang ditangkap oleh setiap siswa. Proses belajar mengajar guru membuat RPP dan silabus untuk memudahkan guru dalam mengajar sesuai dengan silabus yang telah direncanakan, fasilitas yang diberikan oleh madrasah sangat memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Tenaga pendidik yang ada di Madrasah Al-Ihsan Tanah Grogot memang benar dari beberapa guru yang memiliki jam tambahan. Guru membuat RPP dan silabus untuk memudahkan dalam melakukan pengajaran agar sesuai dengan RPP yang di buat, proses pembelajaran yang dilakukan di madrasah berjalan dengan baik dan tertib.

d. Input dan Aktivitas Siswa

Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot dari tahun ketahun meningkat. Dalam proses penerimaan siswa baru madrasah tersebut mempunyai persyaratan tertentu dimana siswa harus bisa membaca Al-Qur'an, shalat dan tes-tes yang terkait dengan jurusan yang diambil. Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot tidak membatasi berapa jumlah siswa yang mendaftar di madrasah tersebut namun dilihat dari kondisi pondok pesantren



yang mumpuni atau tidak. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan juga memberikan peraturan-peraturan serta sanksi-sanksi dengan poin pelanggaran hal tersebut selalu dijalankan oleh madrasah.

Program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Al-Ihsan menjalankan 5 program yaitu, pramuka, PMR, kaligrafi, pencak silat dan juga tilawah muhadaroh untuk meningkatkan minat peserta didik dalam bidang prestasi non akademik, di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot memiliki program beasiswa yatim piatu dan beasiswa prestasi. Kepala bidang kesiswaan memiliki program yang dijalankan dengan baik, program yang dijalankan yaitu, penerimaan siswa baru, tata tertib siswa, sosialisasi dan juga silaturahmi kepada wali siswa. Sehingga program yang dijalankan dapat terealisasi dengan baik oleh Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot.

e. Fasilitas Belajar

Pengelolaan di madrasah sudah bisa dikatakan baik karena pengelolaan yang teratur dari pengadaan barang, penginvestarisasi, perbaikan, pemeliharaan serta penghapusan. Ruangan kelas yang ada di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot berjumlah 9 dan 1 ruangan komputer yang tersedia di madrasah tersebut serta fasilitas yang diberikan untuk proses belajar mengajar sangat memadai dari sarana kursi, meja, lemari, spidol, menghapus, kalender, jam dinding dan juga proyektor untuk menunjang pembelajaran. Dalam pengadaan barang tentunya kepala madrasah merupakan manajemen yang tertinggi yang ada di madrasah dan dibantu oleh pihak-pihak yang lainnya, untuk perbaikan khusus sarana prasarana tentunya ada dana yang didapatkan dari anggaran dana bos barang yang masih

bisa diperbaiki maka dilakukan perbaikan sehingga dana yang diberikan dapat berguna dan sesuai dengan kebutuhan madrasah.

f. Lingkungan Belajar

Guru sering memberikan motivasi untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar serta membuat suasana belajar yang menyenangkan, menjalankan komunikasi kepada peserta didik dengan baik, humoris terhadap siswa serta memberikan kesempatan untuk berkreasi sesuai dengan keinginan, di madrasah tersebut memberikan hukuman-hukuman untuk siswa yang melanggar peraturan yang sudah disepakati dan membuat keributan saat belajar, hukuman yang diberikan yaitu: Seorang guru harus bisa meyakinkan siswa agar tidak takut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, dari hasil pengamatan guru yang ada di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot bersikap demokratis dalam penyampaian pembelajaran maupun di luar pembelajaran sehingga pelajaran yang diberikan akan lebih bermakna. Guru bertindak sebagai fasilitator, mediator serta motivator dalam kegiatan pembelajaran di madrasah, setiap guru yang ada di madrasah tersebut sudah bisa dikatakan sangat menguasai materi pembelajaran yang disampaikan.

SIMPULAN

1. Manajemen penjaminan mutu pembelajaran Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot terdiri dari:

- a) Penetapan (perencanaan) di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot belajar dengan baik membuat perencanaan visi, misi, penetapan 5 Standar Nasional Pendidikan dengan baik.



- b) Pemenuhan (pelaksanaan) manajemen penjaminan mutu pembelajaran di madrasah tersebut dengan membuat RKM dan juga membuat TPM dan melaksanakan 5 Standar Nasional Pendidikan.
 - c) Pengendalian (evaluasi) madrasah berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan dan terus melakukan evaluasi terhadap kinerja tenaga pendidik dan kependidikan terhadap proses belajar serta sarana parasarana.
 - d) Pengembangan (tindak lanjut) yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam melakukan perbaikan terhadap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang telah dilakukan, tindak lanjut yang dilakukan kepala madrasah berupa menambahkan sarana parasana yang masih kurang. Sehingga mutu pembelajaran yang ada di madrasah tersebut dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen penjaminan mutu pembelajaran adalah:
- a) Kepemimpinan dan manajemen yang dilakukan oleh kepala madrasah berjalan dengan baik untuk membangun komunikasi kepada tenaga pendidik dan kependidikan dan memberikan pelayanan terhadap pegawai madrasah.
 - b) Kurikulum. Kepala madrasah bidang kurikulum membagi tugas sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh pendidik dan kependidikan.
 - c) Guru dan proses belajar mengajar terlaksana dengan baik.
 - d) Input dan aktivitas siswa yang sangat mendukung untuk peningkatan mutu pembelajaran.
 - e) Fasilitas belajar yang ada di madrasah memadai untuk kegiatan pembelajaran.
 - f) Lingkungan belajar yang kondusif untuk pelaksanaan dan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Masduki, Manajemen Mutu Pendidikan, Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2021.
- AR Murniati, Bahrum, ddk, Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran, Jurnal: Administrasi Pendidikan, Vol 4, No 2. 2016, 12
- Dharma Surya, Pendidikan dan Pelatihan Budaya Mutu Sekolah Dasar, Jakarta: Direktur Tenaga Pendidikan, 2017.
- Dharma Surya, Pengembangan Budaya dan Iklim Pembelajaran di Sekolah, Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan, 2007.
- Fattah Nanang, Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Febriansyah Dodi, Tesis, Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabii Radhiyya, Bandar Lampung: Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam, 2017.
- Firdaus. M, Skripsi, Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019.
- Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Pedoman Penjaminan Mutu Internal, 2018.
- Khoirul Anwar, Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah, Jurnal: Semarang, Universitas Islam Negeri Sultan Agung, Vol. 1, No. 1, 2018.



- Krisbiyanto Achamad, Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Jurnal: Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1, 2019.
- Mulyono, Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Nata Abuddin, Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia, Jakarta: Kencana, 2003.
- Natha Ketut Suardhika, Total Quality Management Sebagai Perangkat Manajemen Baru Untuk Optimisasi, Jurnal, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Depansar, Vol 13, No 1, 2008.
- Neong Muhajir, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Reka Sarasin, 2002.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Perencanaan Pembelajaran
- Peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 28 Tahun 2016 tetang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud No. 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah
- Solikhah Alfiatu, Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulam, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

